

**BAB 6**

**PENUTUP**

**6.1 Kesimpulan**

Terapi latihan fisik yang diterapkan untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas pasien pasca stroke ditemukan dalam literature review ini sebanyak tiga belas artikel dan dikategorikan dalam 6 jenis terapi yaitu terapi Range of Motion (ROM), terapi bridge exercise, terapi hafi gym, latihan gerak aktif menggenggam bola, latihan ketahanan tubuh inti dan latihan fisik. Penerapan terapi latihan fisik terhadap kekuatan otot ekstremitas pasien pasca stroke CVA menunjukkan bahwa ketiga belas jurnal penelitian tentang terapi latihan fisik mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kekuatan otot ekstremitas pasien pasca stroke CVA. Terapi latihan fisik yang direkomendasikan peneliti adalah terapi ROM aktif karena terbukti efektif meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas maupun bawah.

**6.2 Conflict of Interest**

Rangkuman menyeluruh atau *literature review* ini adalah penulisan secara mandiri, sehingga tidak terdapat konflik kepentingan dalam penulisannya.

## DAFTAR PUSTAKA

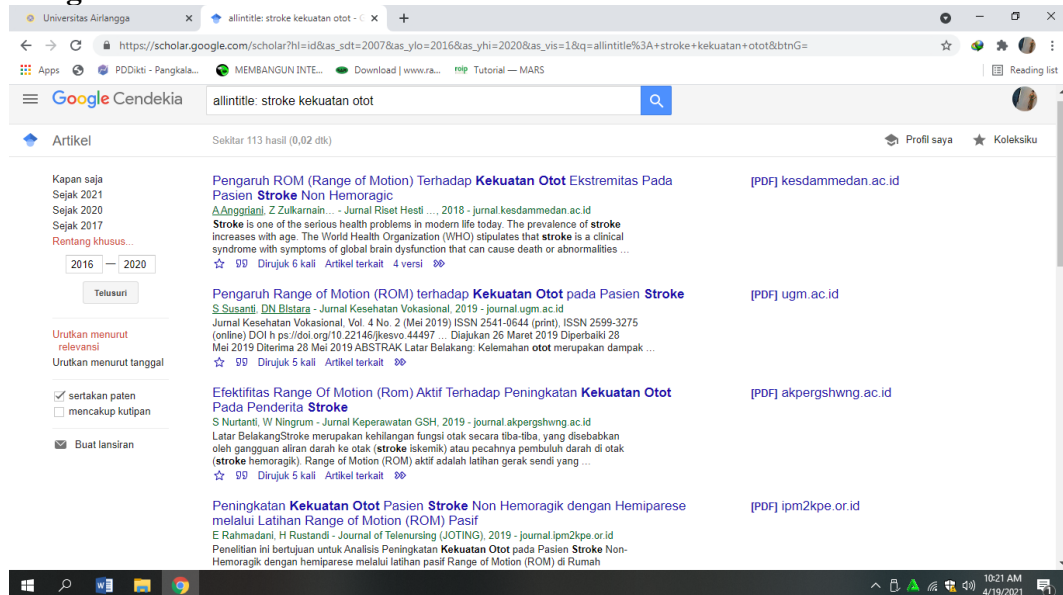
- American Heart Association (2019) ‘Heart Disease and Stroke Statistic-2019 At-a-Glance’, *Tidsskrift for den Norske Laegeforening*, 127(7), pp. 897–899. doi: 10.3109/9781420075052-7.
- Ayuningputri, N. and Maulana, H. (2013) ‘Persepsi Akan Tekanan Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Pasangan Suami-Istri Dengan Stroke’, *JPPP - Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. doi: 10.21009/jppp.022.08.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2013) ‘Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013’, *Laporan Nasional 2013*. doi: 1 Desember 2013.
- Cahyati, Y., Nurachmah, E. and Hastono, S. P. (2013) ‘Perbandingan Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Hemiparese Melalui Latihan ROM Unilateral dan Bilateral’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), pp. 40–46. doi: 10.7454/jki.v16i1.18.
- Feigin, V. and Brainin, M. (2019) ‘Reducing the burden of stroke: Opportunities and mechanisms’, *International Journal of Stroke*. doi: 10.1177/1747493019874718.
- Pradana, M. D. (2016) ‘Upaya Peningkatan Mobilitas Fisik Pada Pasien Stroke Nonhemoragik di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro’, *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Santoso, L. E., Hariyono and Wati, L. S. (2018) ‘Peningkatan Kekuatan Motorik Pasien Stroke Non Hemoragic dengan Latihan Menggenggam Bola Karet’, *Stikes Icme Jbg*.
- Shatri, G. and Senst, B. (2018) *Acute Stroke (Cerebrovascular Accident)*, *StatPearls*.
- Sitompul, F., Radji, M. and Bahtiar, A. (2016) ‘Evaluasi Penggunaan Antibiotik dengan Metode Gyssens pada Pasien Stroke Rawat Inap di RSUD Koja secara Retrospektif (Periode KJS dan BPJS)’, *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. doi: 10.22435/jki.v6i1.5467.30-38.
- Venketasubramanian, N. *et al.* (2017) ‘Stroke epidemiology in south, east, and south-east asia: A review’, *Journal of Stroke*. doi: 10.5853/jos.2017.00234.
- Jurnal
- Anggraini, dkk., (2018). Pengaruh ROM (Range of Motion) Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien Stroke Non Hemoragic. *Jurnal Riset Hesti Medan*, Vol. 3 No. 2, Desember 2018.

- Nurtanti, S. dan Ningrum W. (2018). Efektifitas Range of Motion (ROM) Aktif terhadap Peningkatan Kekuatan Otot pada Penderita Stroke. *Jurnal Keperawatan GSH*. Vol. 7 No. 1, Januari 2018.
- Ramdani, E. dan Rustandi, H. (2019). Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Hemiparese Melalui Latihan Range of Motion (ROM) Pasif. *Journal of Telenursing (JOTING)*. Vol. 1 No. 2, Desember 2019.
- Kristiani, R.B. (2017). Pengaruh Range of Motion Exercise terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke di Wilayah Puskesmas Sidotopo Surabaya. *Jurnal Ners Lentera*. Vol. 5, Vol. 2, September 2017.
- Winona P., dkk. (2016). Pengaruh Latihan Gerak Aktif Menggenggam Bola pada Pasien Stroke Diukur dengan Handgrip Dynamometer. *Jurnal e-Clinic (eCl)*. Vol. 4 No. 1, April 2016.
- Susanti dan Bistara D.N. (2019). Pengaruh Range Of Motion terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, Vol. 4 No. 2, Mei 2019.
- Ismoyowati, T.W. (2019). Pengaruh bridging Exercise Terhadap Perubahan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke di RS Bethesda Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 7, No. 1, hal: 43–54.
- Manitu, I., dkk. (2020). Efektifitas Bridging Exercise Terhadap Kekuatan Otot Dan Keseimbangan Tubuh Pada Pasien Stroke di RSUD Poso Sulawesi Tengah. *Jurnal Kesehatan*. Vol. 7, No. 2, hal: 124–134.
- Firmansyah, H, dkk. (2016). Pengaruh Hafi Gym Terhadap Kekuatan Otot Pasien Stroke Iskemik. *Jurnal Media Informasi*. Vol. 12, No. 2.
- Z Bacho, et al. The effects Of Comprehensive Core Body Resistance Exercise On Lower Extremity Motor Function Among Stroke Survivors. *Journal of Physics: Conference Series* 1358.
- Mazzini, et al. (2019). A combination of multimodal physical exercises in real and virtual environments for individuals after chronic stroke: study protocol for a randomized controlled trial. *Trials*. 20:436.
- Wang Bo, et al. (2019). Effects of combined intervention of physical exercise and cognitive training on cognitive function in stroke survivors with vascular cognitive impairment: a randomized controlled trial. *Clinical Rehabilitation*. Vol. 331 (I) 54-63.
- Caetano, et al. (2020). Self-Efficacy to Engage in Physical Exercise and Walking Ability Best Predicted Exercise Adherence after Stroke. *Stroke Research and Treatment*. Vol. 2020.

Screen Jurnal

<i>Latihan Fisik</i>	<i>Stroke</i>	<i>Kekuatan Otot</i>
<i>OR</i>	<i>AND</i>	<i>OR</i>
<i>Physical exercises</i>	<i>Stroke</i>	<i>Muscular strength</i>
<i>OR</i>		<i>OR</i>
<i>Physical Exercise</i>		<i>Muscular disorder</i>

Google Scholar



Proquest